

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak diantara siswa yang menganggap, mengikuti pelajaran tidak lebih rutinitas untuk mengisi daftar absen, mencari nilai, melewati jalan yang harus ditempuh, dan tanpa diiringi kesadaran untuk menambah wawasan ataupun mengasah keterampilan dan merupakan aktivitas yang tidak menyenangkan, duduk berjam-jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan, baik yang sedang disampaikan guru maupun yang sedang dihadapi di meja belajar. Kegiatan itu hampir selalu dirasakan sebagai beban dari pada upaya aktif untuk memperdalam ilmu.

Menurunnya gairah belajar, selain disebabkan oleh ketidak tepatan metodologis, juga berakar pada paradigma pendidikan konvensional yang selalu menggunakan metode pengajaran klasikal dan ceramah, tanpa pernah diselingi berbagai metode yang menantang untuk berusaha, termasuk adanya penyekat ruang struktural yang begitu tinggi antara guru dan siswa. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu pelajaran yang dipelajari di SDN 2 Karya Baru. Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berhubungan dengan segala tingkah laku dan kebutuhan manusia di dalam kehidupannya. Kebutuhan itu antara lain kebutuhan material, kebutuhan budaya, kebutuhan jiwa, pemanfaatan sumber daya yang ada di muka bumi. Pendidikan Kewarganegaraan berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha untuk memenuhi kebutuhannya serta

mengatur kesejahteraan dan pemerintahnya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat.

Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar memiliki beberapa ciri khas, yang mengharuskan pembelajaran dengan pola kreatif dan komprehensif. Kreatif mengharuskan guru untuk menyusun rancangan pembelajaran dengan variasi aktivitas siswa berdasarkan pelibatan sumber belajar secara menyeluruh. Komprehensif, menghendaki guru secara sungguh - sungguh mengevaluasi kemampuan siswa dengan memperhatikan aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Keduanya dimaksudkan agar siswa mampu menguasai kompetensi dasar Pendidikan Kewarganegaraan .

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya memperhatikan implementasi skenario pembelajaran yang memenuhi unsur keterlibatan siswa, aktivitas belajar yang variatif, melibatkan sumber belajar secara menyeluruh. Mengingat siswa memiliki peran yang cukup besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, untuk itu mereka dituntut untuk berperan aktif pada proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar khususnya di Kelas V SDN 2 Karya Baru kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato, telah terbentuk anggapan yang terbesar di kalangan akademis Sekolah Dasar bahwa pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan identik dengan pembelajaran membaca, mendongeng dan menghafal. Biasanya guru menggunakan metode ceramah dari

awal sampai akhir pembelajaran pada pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga siswa sering merasa jenuh dan tidak tertarik dengan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, karena kegiatan anak disini hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Oleh karena itu, guru harus mampu menerangkan metode yang tepat sesuai materi Pendidikan Kewarganegaraan. Jika tidak segera diupayakan pemecahan masalah ini maka akan menghambat guru dan siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan siswa terkait dengan hasil belajar yang dicapai siswa Kelas V SDN 2 Karya Baru kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato, diperoleh hasil belajar rata rata berada pada kategori kurang , yang dapat dilihat pada masing masing aspek yang diamati.

Berdasarkan pertimbangan di atas, dalam upaya meningkatkan aktifitas siswa, khususnya dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, penulis menggunakan model pembelajaran melalui Metode Tanya Jawab. Metode Tanya jawab yang menjadi fokus dalam penelitian tindakan kelas ini merupakan pendekatan pembelajaran untuk memperluas pengetahuan dan wawasan anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, sebagai upaya pemecahannya akan dibahas lebih lanjut melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran PKn di Kelas V SDN 2 Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode tanya jawab?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah Meningkatkan Aktivitas siswa Kelas V SDN 2 Karya Baru kecamatan Dengilo melalui metode Tanya Jawab.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Guru : Diharapkan para guru mengerti dan dapat menerapkan pengetahuan tentang berbagai penggunaan metode dalam pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya metode Tanya Jawab dalam pengajaran di sekolah masing-masing.
- b. Bagi siswa : Diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Bagi sekolah : Bagi pihak sekolah menjadi masukan terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta menemukan kesulitan siswa dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui metode Tanya jawab
- d. Bagi peneliti : diharapkan menjadi bahan kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya.

